

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A., & Sugiarto, S. (2022). Analisis Sensitivitas Model Matematika Penyebaran Penyakit Antraks pada Ternak dengan Vaksinasi, Karantina dan Pengobatan. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan*, 19(2), 180-191.
- Baba, S., Ilham, S., Sitti, Sohrah. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan pada peternak sapi perah di Kabupaten Enrekang. *Livest. Anim. Res.* 19(2): 178-187
- Besung, I. N. K., & Kerta, N. (2009). Pegagan (*Centella asiatica*) sebagai alternatif pencegahan penyakit infeksi pada ternak. *Buletin veteriner udayana*, 1(2), 61-67.
- Bawono, B. T. (2023). The Inovasi Curcuma Longa terhadap Urgensi Epizootik Penyakit Mulut dan Kuku pada Ternak Sapi Menjelang Idul Adha. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Farmasi Indonesia*, 10(1), 33-49.
- Benyamin, M. K., S.A. Bauw., dan R. A. Yap. 2021. Analisi tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan terhadap pendapatan kepala keluarga (KK) di Kampung Manbesak Distrik Biak Utara Provinsi Papua. *Lensa Ekonomi* 15(1).
- BPS. 2016. Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian
- Boniran, B., Pratiyono, K., Suparman, S., & Lamirin, L. (2022). Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Budidaya Ternak Kambing Di Vihara Sakyamurti Panggung Asri, Desa Margorejo, Kecamatan Tigeneneng, Kabupaten Pesawaran Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bodhi Dharma*, 1(2), 91-104.
- Data Sensus. 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
- Ernah, E., & Wulandari, E. (2020). Peningkatan Pengetahuan Petani Melalui Sosialisasi Daring Tech For Farmers. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 838-841.
- Fania, B., Trilaksana, I. G. N. B., & Puja, I. K. (2020). Keberhasilan inseminasi buatan (IB) pada sapi bali di Kecamatan Mengwi, Badung, Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*, 9(2), 177-186.
- Hasanah, N., Syahfitri, F., & Pujahadi, T. (2021). Sosialisasi Tentang Pentingnya Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Kepada Masyarakat Desa Jaring Halus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23-29.
- Hidayat, Y., Nazir, A., Candra, R. M., Sanjaya, S., & Syafria, F. (2023). Clustering Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku Menggunakan Algoritma Fuzzy C-Means. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 4(3), 587-593.
- Hubeis, M. (2020). Strategi pengembangan sapi potong di wilayah pengembangan Sapi Bali Kabupaten Barru. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 15(1), 48-61.

- Indonesia, P. R. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Irwan, I., & Zulkifli, Z. (2018). 02 Peningkatan Pendapatan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Di Desa Lekopancing Kecamatan Tanralili Di Kabupaten Maros (Studi Pada Anggota Kelompok Wanita Tani di Desa Lekopancing). *Jurnal Agribis*, 6(1), 14-29.
- Jermias, J. A., Penu, C. L. L., Bulu, P. M., Koten, B., Moata, M., Illi, M., & Wera, E. (2021). Dukungan terhadap pengembangan hijauan Indigofera di Kabupaten Manggarai Barat: tinjauan faktor-faktor yang memengaruhi adopsi. *Jurnal Veteriner Maret*, 22(1), 101-108.
- Jumadi, J., Wahid, M., & Beriansyah, A. (2022). Kinerja Aparatur Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Di Masa Pandemi Pada Masyarakat Desa Ibru Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi (Doctoral dissertation, Ilmu Pemerintahan).
- Jusdin., Ba'a, L.O dan A.S, Aku. 2021. Perkembangan Populasi Sapi Bali di Kecamatan Kulisusu dan Kecamatan Kulisusu Barat. *JIPHO (Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo)*.Vol. 3 (No.3).
- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia, No. 517/KPTS/pk.300/m/7 (2022). Tentang Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Penyakit Mulut dan Kuku (*Foot And Mouth Disease*).
- Lamarang, Z., Sondakh, B. F., Rintjap, A. K., & Sajow, A. A. (2017). Peranan penyuluh terhadap pengambilan keputusan peternak dalam adopsi inovasi teknologi peternakan di Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Zootec*, 37(2), 496-507.
- Lestari, N. F. (2015). Hubungan antara penerapan good dairy farming practice dengan tingkat pendapatan peternak pada peternakan sapi perah rakyat (suatu kasus di wilayah kerja kpbs Pangalengan Kabupaten Bandung). *Students e-Journal*, 4(3).
- Lolaroh, S. M., Sentinuwo, S. R., & Karouw, S. D. (2019). Sistem Informasi Vaksinasi Hewan Peliharaan dan Ternak di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(3), 387-394.
- Maghfiroh, I.G., S, Gayatri., A. S. Prasetyo. 2021. Pengaruh umur, tingkat pendidikan dan lama bertani terhadap pengetahuan petani mengenai manfaat dan cara penggunaan kartu tani di Kecamatan Parakan. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*. 19(2).
- Mukhlis, A. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Dieng Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Muhyidin, M., Arman, C., & Zaenuri, L. A. (2019). Analisis tingkat pengetahuan, sikap, dan motivasi peternak sapi dalam adopsi teknologi inseminasi buatan di Sumbawa Barat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*, 6(3), 304-312.

- Nyoman, I. S dan Made, I. M. 2022. Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku Pada Sapi bali di Desa Sanggalangit Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Bali. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(5): 447 – 452.
- Panie, M. M. D., Limbong, I. S., & Tarigan, B. V. (2015). Perancangan Tabung Vaksin Hewan Berbahan Dasar Polivinil Klorida (PVC) dengan Menggunakan Elemen Peltier. *LONTAR Jurnal Teknik Mesin Undana (LJTMU)*, 2(2), 53-58.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. No. 42 tahun 2013, tentang pemberian vaksin terhadap hewan.
- Purbasari, D.K.P., dan S, Lestari. 2015. Pembagian peran dalam rumah tangga pada pasangan suami istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora* 16(1).
- Rahmawati, Y., & Simanjuntak, I. U. V. (2022). Sosialisasi Pemeliharaan Preventif Perangkat Komunikasi Audio Sebagai Upaya Mengoptimalkan Fungsi Peralatan Dan Efisiensi Di Smp Ip Yakin Cengkareng-Jakarta Barat. *Share: Journal of Service Learning*, 8(2), 177-185.
- Sarsana, I. N., & Merdana, I. M. (2022). Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku Pada Sapi Bali di Desa Sanggalangit Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng-Bali. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(5), 447-452.
- Sarassati, T., & Agustina, K. K. (2015). Kualitas Daging Sapi Wagyu dan Daging Sapi Bali yang Disimpan pada Suhu-19 oc. *Indonesia Medicus Veterinus*, 4(3), 178-185.
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran usability website e-commerce Sambal Nyoss menggunakan metode Skala Likert. *Jurnal Compiler*, 7(1).
- Sukmaningrum, A., dan A, Imron. 2017. Memanfaatkan usia produktif dengan usaha kreatif industry pembuatan kaos pada remaja di Gresik. *Paradigma* 5(3).
- Sumardoyo A, S. Dan Sugeng Y, B. 2008. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Bogor.
- Wikantiyoso dkk (2020) yang menyatakan bahwa jika masyarakat telah paham mengenai dampak vaksinasi maka akan lebih mudah mendorong masyarakat dalam melaksanakan vaksinasi sesegera mungkin.
- Wulandari, Inawati. (2022). Case Report: Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada Ternak Sapi Potong di Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Veterinary; Biomedical & Clinic Journal. Veterinary: Bimedical & cVol.4 (No.2)*.

LAMPIRAN 1. Kuisisioner Penelitian

FAKTOR- FAKTOR PETERNAK MENGADOPSI TEKNOLOGI VAKSINASI PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK) PADA SAPI BALI DI DESA BINUANG, KECAMATAN BALUSU, KABUPATEN BARRU

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Tingkat Pendidikan :
Jumlah Ternak Sapi :
Jumlah pemberian vaksinasi PMK :
Jarak rumah dari kandang :
No. HP :

Tanda Tangan

(.....)

Petunjuk Pengisian :

Mohon kiranya Bapak/Ibu Menjawab pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban pilihan yang di anggap paling tepat.

II. Beberapa pernyataan yang mengenai Faktor- Faktor Peternak Mengadopsi Teknologi Vaksinasi Penyakit Mulut Dan Kuku (Pmk) Pada Sapi Bali Di Desa Binuang, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru.

Aspek Persepsi

1. Vaksinasi memberikan dampak baik bagi ternak

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Cukup setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

ALASAN :

2. Ternak tidak terkena penyakit menular setelah mendapatkan vaksinasi PMK

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Cukup setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

ALASAN :

Aspek Sarana

1. Teknologi yang digunakan dalam vaksinasi merupakan milik pribadi peternak

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Cukup setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

ALASAN :

2. Lahan peternak yang digunakan dalam vaksinasi adalah milik pribadi

- a. Sangat setuju Setuju
- c. Cukup setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

ALASAN :

Aspek Keterampilan

1. Teknologi vaksinasi dapat dioperasikan langsung oleh peternak

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Cukup setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

ALASAN :

Aspek Motivasi

1. Peternak pernah mengikuti kegiatan sosialisasi PMK

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Cukup setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

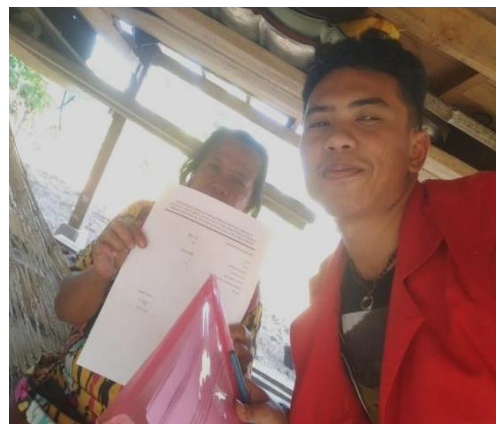
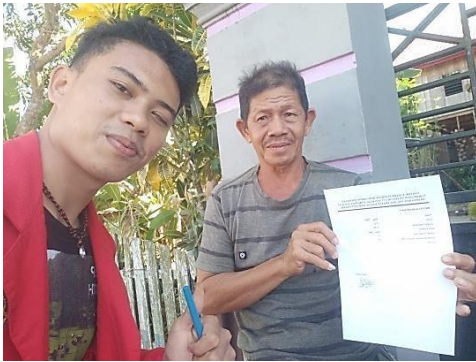
ALASAN :

2. Peternak memahami manfaat dari teknologi vaksinasi PMK

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Cukup setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

ALASAN :

LAMPIRAN 2. Dokumentasi Penelitian



**LAMPIRAN 3. Identitas Peternak di Desa Bnuang Kecamatan Blusu
Kabupaten Barru**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama	Umur	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Jumlah Ternak Sapi	Jumlah Pemberian Vaksin
Rahmang	45	SMP	Laki-laki	Petani	2	2
Sabi	62	SD	Perempuan	IRT	1	2
Anto	38	SMA	Laki-laki	Petani	4	2
Nasrullah	38	SMP	Laki-laki	Petani	2	2
Farhan	37	SMA	Laki-laki	Petani	3	2
Herianto	48	SMA	Laki-laki	Peternak	3	2
Nursyam	60	SD	Laki-laki	Peternak	6	2
Gusniati	37	SMP	Perempuan	IRT	2	2
Irajeng	42	SD	Perempuan	IRT	2	2
Jumardin	53	SD	Laki-laki	Petani	3	2
Asriadi	42	SMP	Laki-laki	Petani	5	2
Supriadi	38	SMP	Laki-laki	Petani	2	2
Murni	55	SMA	Perempuan	IRT	6	2
Asia	51	SD	Perempuan	IRT	3	2
Sundrawa	63	SD	Perempuan	IRT	1	2
Rappe	60	-	Perempuan	IRT	1	2
Muhlis	25	SMA	Laki-laki	Petani	4	2
Minasa	48	-	Perempuan	IRT	3	2
Mima	60	SD	Perempuan	IRT	1	2
Lasumpang	60	SD	Laki-laki	Petani	3	2
Lagase	62	SD	Laki-laki	Petani	3	2
Lamastang	37	SD	Laki-laki	Petani	4	2
Juha	63	-	Laki-laki	Petani	2	2
Muh Tahir	63	SMA	Laki-laki	Pegawai	3	1
Surajuddin	52	SMA	Laki-laki	Peternak	9	2

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **A. Takdir Suamir**, Nim I011 19 1287, lahir di Sanrego, 04 Januari 2001 di Kab. Bone dari pasangan orang hebat, ayah **Andi Amir Daus** dan Ibu **Sudarmi**. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang memiliki seorang adik laki-laki yang bernama **Andi Indra Suamir**, yang telah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) dan saat ini juga sedang mengejar sebuah cita-citanya, dan seorang adik perempuan bungsu yang bernama **Andi Shinta Sulastri**, yang saat ini sedang duduk dibangku pesantren.

Pada usia 5 tahun tepatnya pada tahun 2006 penulis bersekolah di Taman Kanak-Kanak, kemudian melanjutkan pendidikan pada usia 6 tahun di Sekolah Dasar di SD Inp. 58/1 Tp.Patu, selama 6 tahun penulis menjalani pendidikan di sekolah tersebut dengan nilai yang cukup memuaskan. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 3 Kahu. Pada tingkatan tersebut, penulis mulai aktif ikut berkecimpung dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah yakni Palang Merah remaja (PMR), selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2016. Setelah tamat dari SMP penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 11 Bone. Pada tingkatan tersebut, penulis kembali ikut berkecimpung dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti Organisasi Intra Sekolah (OSIS), Palang Merah Remaja (PMR), Rohani Islam (ROHIS) dan sekaligus memegang amanah sebagai ketua di Organisasi Olahraga Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah

(TSPM) 2017, dan mengikuti Organisasi Kabupaten yakni Forum Remaja Palang Merah remaja Kab. Bone (FORPIS Kab. Bone).

Setelah lulus SMA, penulis merasa bahwa pendidikannya masih belum cukup, sehingga melanjutkan pendidikannya ke tingkat Strata 1 (S1). Diawali dengan mendaftarkan diri melalui SBMPTN dan memilih jurusan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, sebagai pilihan pertama, dan lulus pada apa yang ia inginkan.

Di Fakultas Peternakan, penulis mengikuti pengkaderan sebagai syarat menjadi warga Mahasiswa Peternakan. Tahap pengkaderan pertama dilakukan secara *offline* di Benteng Sumba Opu dan dilaksanakan selama 2 malam 3 hari. Tahap pengkaderan kedua (pengkaderan tingkat himpunan) dilaksanakan secara *daring* melalui *zoom meeting* dikarenakan pandemi COVID 19 yang mengharuskan *social distancing*, Pengkaderan tahap ketiga yaitu Orientasi Pencerahan Siswa (OPSIS 2019) dilaksanakan secara *daring* melalui *zoom meeting* selama 3 hari 2 malam. Setelah tahap pengkaderan selesai, penulis mengikuti Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak (HUMANIKA UNHAS) dan diamanahkan menjadi wakil ketua Priode 2022, dan di Senat Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin (SEMA KEMA FAPET-UH) diamanahkan untuk menjadi wakil ketua Priode 2022-2023, dan mengikuti organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan menjadi pengurus cabang makassar timur priode 2022-2023, UKM Pencak Silat, Forum Studi Ilmiah (FOSIL), dan UKM Kompas, dan menjadi pengurus di Ikatan Senat Mahasiswa Peternakan Indonesia (ISMAPETI) . Dan sampai saat ini penulis masih tetap belajar dan terus mengejar apa yang ia impikan.